

ABSTRACT
LEVEL OF INTEREST PORT FACILITIES AND FISHERMEN'S
PERCEPTION ON THE DECISION TO LAND FISH
IN DAGHO FISHING PORT SANGIHE ISLAND

Ari Prasetyo
mas.ari.prasetyo@gmail.com
 Program Pascasarjana
 Universitas Terbuka

Fishing ports have very strategic functions that include government functions and business functions that have an impact (multiplier effect), one of the operational successes of the fishing port is inseparable from the availability of fishing port facilities. The objectives of this study are 1) mapping the level of importance of fishing port facilities, 2) mapping fishermen's perception of the factors that influence the landing of fish in fishing ports, and 3) develop a fishing port development strategy. The population and samples in this study were fishing fishermen in the Sangihe Islands, Sample of respondents as many 80 (eighty) people. Research instruments in the form of questionnaires using the likert scale, instrument test calculated using SPSS program. The method of analysis is comparative descriptive and SWOT analysis. The results of the analysis of the level of interest of fishing port facilities, basic facilities 93% with a score of 3.25 (important), functional facilities 98% with a score of 3.41 (important), and supporting facilities 94% with a score of 3.33 (important), of the three factors of the facility that functional facilities have the most important influence compared to basic facilities and supporting facilities. The main factor that influences fishermen to land fish at fishing ports, shows a high percentage rate in fish prices of 71.25%, where the purchase price of fish in the port is more stable or higher than the purchase price offered from middlemen / fish collectors. SWOT analysis results stated in fisheries port development strategy, factors that become strength; (1) Position of PP. Dagho strategically close to the capture area, (2) Fish Processing Unit (UPI), (3) Fishing ports become a multiplier effect for regional development. Weakness factors; (1) Low attention of local governments to the development of fishing ports, (2) Road facilities for mobilization of fish production from fishing ports to district government centers are unrepresentative and remote, (3) Human resources PP. Dagho in inadequate quality and quantity, (4) Operational facilities PP. Dagho inadequate, (5) Sedimentation occurs. Opportunity factor; (1) Revitalization of PP. Dagho will be the focus of the Ministry of Marine Affairs and Fisheries for out ring fishing ports, (2) Fishing communities are located on six islands in front of dagho bay, (3) Fish commodities become the leading globally with high price levels. Threat factor; (1) PP. Dagho is relatively close to General Santos Philippines, (2) PP. Dagho has not yet become one of the investment locations of the fishing industry.

Keywords : Level of Interest, Port Facilities, Fishermen's Perception

ABSTRAK
TINGKAT KEPENTINGAN FASILITAS PELABUHAN DAN PERSEPSI
NELAYAN TERHADAP KEPUTUSAN UNTUK MENDARATKAN IKAN
DI PELABUHAN PERIKANAN DAGHO KEPULAUAN SANGIHE

Ari Prasetyo
mas.ari.prasetyo@gmail.com
 Program Pascasarjana
 Universitas Terbuka

Pelabuhan perikanan memiliki fungsi yang sangat strategis yang mencakup fungsi pemerintahan dan fungsi perusahaan yang mempunyai dampak (*multiplier effect*), salah satu keberhasilan operasional pelabuhan perikanan tidak terlepas dari tersedianya fasilitas pelabuhan perikanan. Tujuan dalam penelitian ini; 1) memetakan tingkat kepentingan fasilitas pelabuhan perikanan, 2) memetakan persepsi nelayan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi untuk melakukan pendaratan ikan di pelabuhan perikanan, 3) menyusun strategi pembangunan pelabuhan perikanan. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah nelayan penangkap ikan di Kepulauan Sangihe, sampel yang menjadi responden sebanyak 80 (delapan puluh) orang. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan menggunakan skala *likert*, uji instrumen dihitung menggunakan program SPSS. Metode analisis data yaitu deskriptif komparatif dan analisis SWOT. Hasil analisis terhadap tingkat kepentingan fasilitas pelabuhan perikanan, fasilitas pokok 93% dengan nilai skor 3,25 (penting), fasilitas fungsional 98% dengan nilai skor 3,41 (penting), dan fasilitas penunjang 94% dengan nilai skor 3,33 (penting), dari ketiga faktor fasilitas tersebut bahwa fasilitas fungsional memiliki pengaruh yang paling penting dibandingkan fasilitas pokok dan fasilitas penunjang. Faktor utama yang mempengaruhi nelayan untuk melakukan pendaratan ikan di pelabuhan perikanan, menunjukkan tingkat persentase yang tinggi pada harga ikan yaitu sebesar 71,25%, dimana harga beli ikan dipelabuhan lebih stabil atau lebih tinggi dari pada harga beli yang ditawarkan dari para tengkulak/pengepul ikan. Hasil analisis SWOT dinyatakan dalam strategi pembangunan pelabuhan perikanan, faktor yang menjadi kekuatan (*strenghts*); 1) Posisi PP. Dagho strategis dekat dengan daerah penangkapan, 2) Terdapat Unit Pengolahan Ikan (UPI), 3) Pelabuhan perikanan menjadi *multiplier effect* bagi pengembangan daerah. Faktor kelemahan (*weaknesses*); 1) Rendahnya perhatian pemerintah daerah terhadap pengembangan pelabuhan perikanan, 2) Fasilitas jalan untuk mobilisasi produksi ikan dari pelabuhan perikanan ke pusat pemerintahan kabupaten tidak representatif dan jauh, 3) SDM PP. Dagho secara kualitas dan kuantitas tidak memadai, 4) Fasilitas operasional PP. Dagho kurang memadai, 5) Terjadi sedimentasi. Faktor peluang (*opportunities*); 1) Revitalisasi PP. Dagho akan menjadi fokus Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk *out ring fishing port*, 2) Komunitas nelayan terdapat di 6 pulau di depan teluk dagho, 3) Komoditas ikan menjadi primadona secara global dengan tingkat harga yang tinggi. Faktor Ancaman (*threats*); 1) PP. Dagho relatif dekat dengan General Santos Philipina, 2) PP. Dagho belum menjadi salah satu lokasi investasi industri perikanan.

Kata Kunci : Tingkat Kepentingan, Fasilitas Pelabuhan, Persepsi Nelayan